

Available online at : <http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id/>

Jurnal Kesehatan

| ISSN (Print) 2085-7098 | ISSN (Online) 2657-1366 |



Artikel Penelitian

PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN DENGAN PEMBERIAN EDUKASI DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA

Cici Apriza Yanti¹, Dina Ediana², Elsa Eldiasis³

¹Universitas Fort De Kock, Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

²Universitas Fort De Kock, Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

³Universitas Fort De Kock, Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Received: October, 31, 2019

Revised: November, 09, 2019

Available online: November, 23, 2019

KATA KUNCI

Kanker Payudara, SADARI, Pengetahuan, Keterampilan

KORESPONDENSI

E-mail: ciciaprizayanti@fdk.ac.id

ABSTRACT

Kanker payudara merupakan kanker nomor dua terbanyak menyerang wanita di Indonesia dan menjadi pembunuh nomor satu di dunia. Salah satu cara mendeteksi dini kanker payudara yaitu dengan cara periksa payudara sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan keterampilan terhadap pemberian edukasi deteksi dini Kanker Payudara SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Pada Mahasiswi STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh Tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah *Eksperimen* dengan design penelitian *One Group Pre Test-Post Test Design*. Penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 222 orang, pengambilan sampel menggunakan *Purposive Random Sampling* yang memenuhi criteria inklusi yaitu sebanyak 20 orang. Dianalisa secara *Univariat dan Bivariat*. Hasil penelitian sebelum penyuluhan kesehatan nilai rata-rata tingkat pengetahuan 9.85, nilai rata-rata keterampilan 5.85, setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah dan demonstrasi rata-rata tingkat pengetahuan 14.37, nilai rata-rata keterampilan 11. Ada pengaruh tingkat pengetahuan dan keterampilan setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan nilai *p value* 0,0005 (< 0,05). Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa ada Perbedaan pengetahuan dan keterampilan terhadap pemberian edukasi deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Pada Mahasiswi STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh Tahun 2018. Peneliti menyarankan kepada responden untuk kontinu melakukan SADARI dan mensosialisasikan kepada wanita lainnya.

Breast cancer is the number two cancer that attacks women in Indonesia and become the number one killer in the world. One way to detect breast cancer early is by Self Breast Examination (SBE). The purpose of this research is to determine the Effectiveness education about Self Breast Examination (SBE) with method on early detection Knowledge and Skills in Payakumbuh Students of in STKIP Abdi Pendidikan in 2018. Type of research is an experiment with the research design of One Group Pre Test-Post Test Design. This research is conducted in July 2018. The population in this research is 222 respondents, the sample uses Purposive Random Sampling that fulfill the inclusion criteria of 20 people, by using Univariate and Bivariate analysis. The results of the research before to get prior the health education had an average level of knowledge of 9.85, skills 5.85, after giving health education with the lecture and demonstration methods, the average level of knowledge is 14.37, 11 skills of health with a *p value* of 0.0005 (<0.05). Based on the research, it can be concluded that there is Have Different Knowledge dan Skill after giving education about early Detection Breast Cancer. From result have suggests that respondents continue to do early detection Breast Cancer with SBE and socialize to other women.

PENDAHULUAN

Salah satu penyebab utama kematian adalah Penyakit kanker. Menurut WHO (World Health Organization), Sekitar 9-8% wanita berpotensi akan mengalami kanker payudara. Kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Setiap tahun lebih dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat (Lumban Gaol & Briani, 2014).

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang umum pada kaum wanita. Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh didalam jaringan payudara. Setiap tahun lebih dari 185.000 wanita di diagnose menderita kanker payudara. Insiden penyakit ini semakin meningkat di negara-negara maju. Sekitar 43.500 kematian akibat kanker payudara setiap tahunnya menjadikan penyakit ini sebagai penyebab kematian terbesar kedua setelah kanker paru ada wanita di Amerika Serikat (Kemenkes. RI, 2015).

Menurut data Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, pada penduduk perempuan kanker payudara masih menempati urutan pertama kasus baru dan kematian akibat kanker, yaitu sebesar 43,3% dan 12,9% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013)

Di Indonesia sendiri prevalensi penyakit kanker pada semua usia adalah sebesar 1,4 %. Dari sekian banyak jenis kanker, kanker serviks dan payudara yang menempati urutan tertinggi di Indonesia. Data di tahun yang sama menunjukkan bahwa kanker payudara di urutan kedua dengan angka prevalensi 0,5%. (Data Riset Kesehatan Dasar 2013.).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Pusat DR. M. Djamil di provinsi Sumatera Barat sebagai rumah sakit rujukan di Sumatera Barat selama tahun 2016 jumlah kunjungan pasien dengan keluhan menderita benjolan pada payudara dan kanker payudara yaitu sebanyak 4231 terdiri dari kriteria remaja berumur 17-25 tahun sebanyak 12 kasus (0,2%) sedangkan usia 26-45 tahun sebanyak 2153 kasus (50,8%) menempati urutan pertama jumlah penderita kanker payudara dan usia lebih dari 45 tahun sebanyak 2066 kasus (47,8%) (Rekam Medik RSUP DR. M. Djamil, 2016).

Berdasarkan data dari RS. Adnaan WD salah satu rumah sakit rujukan kota Payakumbuh didapatkan data bahwa ada peningkatan angka kejadian dari tahun sebelumnya. Angka untuk rawat jalan kasus ca mammae tahun 2016 sebanyak 26 kasus dan untuk rawat inap sebanyak 9 kasus. Sedangkan untuk rawat jalan kasus ca mammae tahun 2017 yaitu sebanyak 36 kasus dan untuk rawat inap 13 kasus. (Rekam Medik RS.Adnaan WD Payakumbuh).

Penderita kanker payudara telah banyak ditemukan pada usia muda bahkan tidak sedikit remaja putri usia empat belas tahun menderita tumor dipayudaranya, dimana tumor dapat berpotensi menjadi kanker bila tidak terdeteksi lebih awal (Mboi, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian Arsyita dkk, (2015) dengan judul perbedaan penyuluhan metode ceramah dan diskusi terhadap keterampilan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi kelas XI SMA N 1 Sewon, penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan pendekatan *posttest- only with control group design*. Hasil dari penelitian rata-rata nilai keterampilan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada kelompok diskusi sebesar 70,55, sedangkan pada kelompok ceramah sebesar 55,37. Hasil dari analisis $t = 5,002$ dengan $p = 0,000$ didapatkan kesimpulan ada perbedaan penyuluhan metode ceramah dan diskusi terhadap keterampilan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi kelas XI SMA N 1 Sewon.

Dari hasil survey awal dilakukan tanggal 12 Desember 2017 yang peneliti lakukan ke masing-masing bagian kemahasiswaan kampus yang terdapat di kota Payakumbuh sebanyak 6 kampus,

STKIP Abdi Pendidikan Kota Payakumbuh menjadi satu-satunya kampus yang terdapat angka kejadian kanker payudara pada mahasiswa kampus ini dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. STKIP memiliki jumlah 222 orang mahasiswa. Data yang penulis dapatkan dari Bagian Kemahasiswaan kampus STKIP Abdi Pendidikan ini menyatakan ada 1 mahasiswa meninggal di awal tahun 2017 pada RS. Achmad Mochtar bukitinggi stadium 4 yang mana mahasiswa ini didiagnosa kanker payudara stadium 4 pada pertengahan 2017. Dan hasil wawancara dengan 10 mahasiswa diketahui bahwa belum pernah melakukan SADARI, bahkan 8 dari mahasiswa ini belum mengetahui dengan benar yang dimaksud dengan SADARI.

Dalam penelitian ini peneliti memilih fakultas Bahasa Indonesia tahun 2014 sebagai perwakilan yang akan dijadikan sampel, karena fakultas ini memiliki mahasiswa terbanyak diantara fakultas lain yang ada di STKIP Abdi Pendidikan sehingga mampu menjadi perwakilan untuk syarat-syarat dalam melakukan penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Eksperimen*, dengan rancangan *Pretest-Posttest* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel tanpa adanya manipulasi suatu variabel, variabel-variabel yang akan diuji hubungan kausalnya telah terjadi dalam kondisi yang wajar (Arikunto,2009). Penelitian ini dilakukan di STKIP Abdi Pendidikan Kota Payakumbuh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus tahun 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa STKIP Abdi Pendidikan Kota Payakumbuh dengan jumlah orang 222 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dimana memilih wakil yang dianggap mampu mempresentasikan anggota populasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang dengan pengambilan sampel menggunakan simple random sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 : Rata-Rata Pengetahuan dan Keterampilan Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Mahasiswa STKIP Abdi Pendidikan

Pengetahuan	Mean	SD	Min	Max	N
Sebelum	9,85	1,84	6	12	20
Sesudah	14,37	1,10	12	16	
Keterampilan	Mean	SD	Min	Max	N
Sebelum	5,85	1,34	4	8	20
Sesudah	11	0,845	10	12	

Berdasarkan tabel 1 diketahui pengetahuan sebelum diberikan ceramah terhadap pengetahuan dan keterampilan sadari diperoleh sebanyak 20 orang dengan rata – rata 9,85 dan SD sebesar 1,84. Nilai Minimum sebesar 6 dan nilai maksimum adalah 12. Sesudah diberikan ceramah terhadap pengetahuan dan keterampilan sadari diperoleh sebanyak 20 orang dengan rata – rata 14,37 dan SD sebesar 1,10. Nilai Minimum sebesar 12 dan nilai maksimum adalah 16.

Menurut penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Indah Puji Astuti yang berjudul Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur di Dusun Kwarasan Nogotirto Gamping Sleman, ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan seseorang terhadap SADARI. Diantaranya belum pernah diadakan penyuluhan oleh tenaga kesehatan. Rendahnya rata-rata tingkat pengetahuan responden ini menandakan bahwa masih ada responden yang belum tahu atau belum paham tentang pengertian deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI, cara melakukan SADARI serta manfaat dan tujuan SADARI. Berdasarkan hasil yang diperoleh, diharapkan pihak STIKIP Abdi Pendidikan untuk dapat menjalin kerjasama dengan tenaga kesehatan atau Tenaga Puskesmas, agar dapat memberikan edukasi kepada mahasiswa tentang cara pemeriksaan deteksi dini kanker payudara, sehingga pengetahuan dan keterampilan siswa tentang deteksi dini akan meningkat.

Untuk variabel keterampilan sebelum diberikan demonstrasi terhadap pengetahuan dan keterampilan SADARI diperoleh sebanyak 20 orang dengan rata – rata 5,85 dan SD sebesar 1,34. Nilai Minimum sebesar 4 dan nilai maksimum adalah 8. Keterampilan sesudah diberikan demonstrasi terhadap pengetahuan dan keterampilan sadari diperoleh sebanyak 20 orang dengan rata – rata 11 dan sd sebesar 0,845. Nilai Minimum sebesar 10 dan nilai maksimum adalah 12.

Pemberian edukasi yang telah dilakukan membuktikan bahwa dampak lebih terhadap kemampuan dan keterampilan dalam melakukan praktik SADARI menjadi lebih meningkat. Tidak hanya mengetahui saja, tetapi responden juga menjadi lebih memahami, mengerti dan dapat melakukan atau menerapkan secara mandiri.

Tabel 2 : Perbedaan Pengetahuan dan Keterampilan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI Pada Mahasiswawi

Pengetahuan	Mean	SD	MD	n	P value
Sebelum	9,85	1,83	4,51	20	0,0005
Sesudah	14,37	1,10			
Keterampilan	Mean	SD	MD	n	P value
Sebelum	5,85	1,34	5,15	20	0,0005
Sesudah	11	0,845			

Berdasarkan tabel 2 didapatkan pengetahuan sebelum diberikan ceramah diperoleh sebanyak 20 orang dengan rata – rata 9,85 dan sd sebesar 1,83. Sedangkan pengetahuan sesudah diberikan ceramah diperoleh sebanyak 20 orang dengan rata – rata 14,37 dan sd sebesar 1,10. Perbedaan kedua variable yaitu -4,51. Hasil uji statistic menunjukkan bahwa p Value sebesar 0,0005. Nilai $0,0005 < \alpha (0,05)$ artinya H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan ceramah terhadap pengetahuan dan keterampilan sadari pada mahasiswa STKIP Abdi Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2018.

Keterampilan diperoleh sebelum diberikan demonstrasi diperoleh sebanyak 20 orang dengan rata – rata 5,85 dan sd sebesar 1,34. Sedangkan keterampilan sesudah diberikan demonstrasi diperoleh sebanyak 20 orang dengan rata – rata 11 dan sd sebesar 0,845. Perbedaan kedua variable yaitu - 5,15. Hasil uji statistic menunjukkan bahwa p Value sebesar $0,0005 < \alpha (0,05)$ artinya H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada perbedaan keterampilan sebelum dan sesudah diberikan demonstrasi terhadap pengetahuan dan keterampilan sadari pada mahasiswa STKIP Abdi Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2018.

Pemberian Edukasi merupakan proses dalam memberikan pendidikan kesehatan untuk dapat melakukan tindakan deteksi dini kanker payudara. Pemberian Edukasi ini juga menggunakan media untuk dapat merangsang minat dalam mengatasi kanker Payudara. Pendidikan dapat memberikan rangsangan, pengalaman serta menimbulkan persepsi yang sama, sehingga mendorong keinginan untuk mengetahui, mendalami dan akhirnya memberikan pengertian yang lebih baik serta merangsang responden meneruskan pesan-pesan kepada orang lain. (Notoadmodjo, 2013). Tujuan pemberian Edukasi ini supaya tidak ada kesenjangan yang terjadi antara praktik dan teori pada kemampuan melakukan praktik SADARI dengan memberikan intervensi menggunakan booklet.

Hal ini juga sama dengan hasil penelitian dari Lusi Eka Sari yang juga telah melakukan penelitian sebelumnya tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap deteksi dini kanker payudara (2016) yaitu Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara terhadap pengetahuan remaja putri di MAN 03 Kota Padang Panjang dengan p value 0.0005.

Pemberian Edukasi kepada Mahasiswa di STKIP Abdi Pendidikan sudah terlihat pada hasil penelitian pada penyuluhan kedua, namun yang lebih signifikan nilainya meningkat pada penyuluhan ketiga. Pemberian penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah dan demonstrasi membuat responden menjadi lebih tertarik memperhatikan apa yang disampaikan dan dapat dengan mudah menyerap materi yang diberikan. Selain itu, belum pernah adanya pemberian penyuluhan kesehatan semacam ini juga

menjadi daya tarik tersendiri bagi responden sehingga responden sangat antusias mengikuti penyuluhan kesehatan ini.

Sedangkan untuk kemampuan praktik pada responden ini terjadi karena dipengaruhi oleh minat remaja putri, dimana remaja putri termotivasi untuk mampu mendeteksi kanker payudara dan untuk mencegah kematian akibat kanker. Tingginya minat seseorang terhadap informasi yang sebelumnya mereka belum pernah mendengar atau mendapatkannya maka seseorang akan lebih termotivasi dalam proses pemberian edukasi tentang deteksi dini kanker payudara dengan menggunakan metode SADARI. Mereka akan memperhatikan dengan baik sehingga informasi yang telah diberikan dapat dengan mudah diterima oleh responden.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pemberian edukasi ini dilakukan secara kontinue dan berkala agar mahasiswa mengetahui tentang secara SADARI dengan menjadlin kerjasama dengan pihak Puskemas atau tenaga kesehatan lainnya. Agar pengetahuan dan ketermapilan responden meningkat dalam tindakan deteksi kanker payudara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan dan keteampilan siswa terhadap pemberian edukasi dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi tentang deteksi dini kanker payudara (SADARI). Dimana hasil perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi adalah 14,37. Sedangkan keterampilan responden perbedaanya adalah sebesar 11.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, 2010. *Keterampilan Deteksi Dini Kanker Payudara*
- Aprilia, dkk, 2013. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Metode Ceramah dan Demonstrasi Meningkatkan Pengetahuan tentang Kanker Payudara dan Keterampilan Praktik SADARI.*
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyita, P (2017). *Perbedaan Penyuluhan Metode Ceramah Dan Demonstrasi Terhadap Keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas XI SMAN I Sewon.*
- Bustan. 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Data Riset Kesehatan Dasar, 2013. *Kanker Payudara*
- Depkes RI, 2005. *Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan*, Jakarta
- Depkes, 2015. *Kanker Payudara*. Diakses tanggal 27 Agustus 2017 dalam <http://depkesri.go.id>
- Depkes, 2016. *Kanker Payudara*. Diakses tanggal 27 Agustus 2017 dalam <http://depkesri.go.id>

- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2010. *Profil Dinas Kesehatan Sumatera Barat tahun 2010*.
- [Http.www.google.com](http://www.google.com), 2011. *Bahan Pembelajaran Universitas Sumatera Utara*, Medan.
- [Http.www.google.com](http://www.google.com), 2016. *Pemeriksaan Payudara Sendiri, Semarang*
- Infodatin, 2016. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemenkes RI, 2015. *Profil Dinas Kesehatan Republik Indonesia*
- Lumban Gaol, Briani, 2014. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja*.
- Mboi, N (2014). *Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*
- Primer. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 332-337
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010 *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010 *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Olfah, Y, Mendri, N.K. & Badi'ah, A.(2013). *Kanker Payudara dan SADARI (pertama)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rekam Medik RSUP Dr. M.Djamil. 2016, *Data Kanker Payudara Tahun 2016*.
- Rekam Medik RS. Adnaan WD Payakumbuh. 2017. *Data Kanker Payudara Tahun 2017*
- Sarwono. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & d*. Bandung
- WHO, 2010. *Angka Kematian Yang Disebabkan Kanker*. Diakses tanggal 10 Juli 2018 dalam <http://who.angka.kematian.yang.disebabkan.kanker.2010.go>.